

**STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA
NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL
(STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada bidang Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh

Satrio Alpen Pradanna

NIM 2208134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2024

**STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA
NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL
(STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)**

Oleh
Satrio Alpen Pradanna
S.Pd Universitas Lampung, 2021

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Pendidikan Kewarganegaraan

©Satrio Alpen Pradanna 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Tesis ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang, di fotokopi, atau cara lainnya
tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

SATRIO ALPEN PRADANNA

2208134

**STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA NEGARA
DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL
(STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)**

**Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing Tesis/ Penguji**



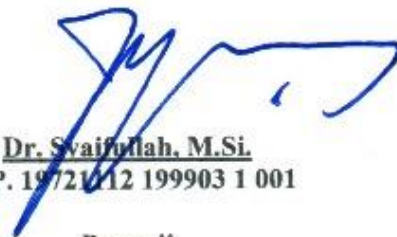
**Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP. 19590714 198601 1 001**

Pembimbing Tesis/ Penguji



**Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001**

Penguji



**Dr. Syaifulah, M.Si.
NIP. 19721012 199903 1 001**

Penguji



**Dr. Asep Mahpudz, M.Si.
NIP. 1966 1108 199203 1 002**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Program Magister dan Doktor Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., S.A.P., SH., MH., M.Si.
NIP. 19690929 199402 1 001**

Tesis telah diuji dalam sidang tahap 1 program Magister (S2) pada
Hari/Tanggal : Senin/ 29 April 2024
Tempat : Ruang Sidang Lt.2 Gd. Nu'man Somantri FPIPS
Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji II :



Prof. Dr. Pravoga Bestari, M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji III :



Dr. Syaifulah, M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

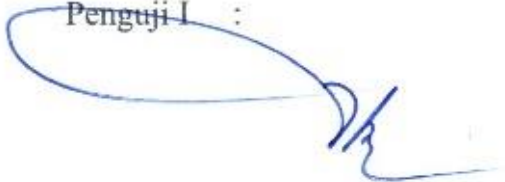
Penguji IV :



Dr. Asep Mahpudz, M.Si.
NIP. 1966 1108 199203 1 002

Tesis telah diuji dalam sidang tahap 2 program Magister (S2) pada
Hari/Tanggal : Kamis/ 06 Juni 2024
Tempat : Ruang Sidang Lt.2 Gd. Nu'man Somantri FPIPS
Penguji Tesis

Penguji I :



Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd.
NIP. 19590714 198601 1 001

Penguji II :



Prof. Dr. Pravoga Bestari, M.Si.
NIP. 19750414 200501 1 001

Penguji III :



Dr. Syaifulloh, M.Si.
NIP. 19721112 199903 1 001

Penguji IV :



Dr. Asep Mahpudz, M.Si.
NIP. 1966 1108 199203 1 002

KATA PENGANTAR

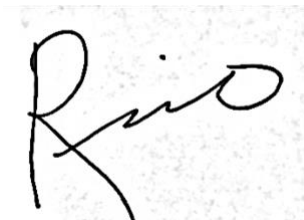
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah saya haturkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti penulis terima selama proses penulisan tesis. Salawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan utama dalam menjalankan kehidupan beragama dan berkebudayaan. Tesis berjudul “Strategi Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional (Studi Kasus di SMA Taruna Bakti Kota Bandung)” penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Pendidikan Indonesia.

Penulisan tesis ini didasari akan urgensi menjaga keberagaman dan menggalang kekuatan bersama sebagai warga negara yang berlandaskan toleransi, penghargaan, dan pemahaman yang mendalam terhadap berbagai latar belakang budaya, agama, dan suku. Penulis sangat mengharapkan masukan yang membangun dan saran-saran konstruktif untuk meningkatkan kualitas penelitian ini di masa depan. Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan memberikan manfaat bagi pembaca serta penulis sendiri. Semoga Allah SWT memberkahi upaya ini.

Bandung, Juni 2024

Penulis,



Satrio Alpen Pradanna

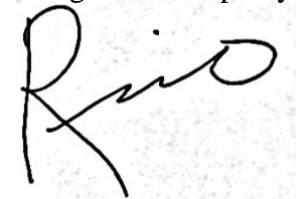
NIM. 2208134

HALAMAN PERNYATAAN PENELITI

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "**Strategi Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional (Studi Kasus di SMA Taruna Bakti Kota Bandung)**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,



Satrio Alpen Pradanna

NIM. 2208134

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah *rabbil Alamin*, Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Strategi Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional (Studi Kasus di SMA Taruna Bakti Kota Bandung)”. Penulisan tesis ini penulis akui tidak bisa terlepas dari kontribusi dan bantuan berbagai pihak yang membantu secara material maupun moril. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Terima kasih untuk panutanku, orang tuaku tercinta, Ayahku, Daiyuri. Beliau mendidik penulis untuk tidak pantang menyerah, selalu berjuang dan melakukan apapun selama masih di jalur yang benar. Terima kasih untuk semua pengorbanan yang telah diberikan kepada anakmu ini. Semoga hal ini bisa membanggakan Ayah, meskipun belum bisa membalas sepenuhnya apa yang ayah berikan.
2. Terima kasih untuk pintu Surgaku, Ibuku, Sunarti. Beliau sangat berperan dalam memberikan semangat, nasihat dan arahan. Ibu menjadi semangat dan penguat yang paling hebat. Semoga hal ini bisa membanggakan Ibu, meskipun belum bisa membalas sepenuhnya apa yang Ibu berikan.
3. Kepada cinta kasih, saudara kandungku, adik-adikku tersayang, Ajeng Dwi Selvina, Cahya Annisa Amelia dan Muhammad Bintang Pamungkas yang memberikan semangat serta kasih sayang, Abang sangat bersyukur memiliki adik seperti kalian di dalam hidupku. Semoga kasih sayang diantara kita terus bertumbuh lebih kuat dari hari ke hari.
4. Bapak Prof. Dr. H. Cecep Darmawan, S.Pd., S.IP., SH., M.Si., MH., selaku Ketua Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Prof. Dr. Aim Abdulkarim, M.Pd., sebagai Pembimbing Tesis dan Pembimbing Akademik. Prof. Aim menjadi salah satu orang yang memberikan dorongan bagi penulis untuk semangat dalam menyelesaikan perkuliahan

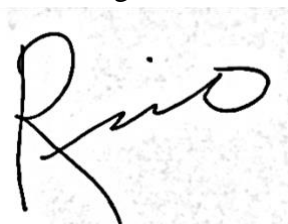
dengan baik, Terima kasih banyak telah membantu penulis mengatasi berbagai tantangan dan memberikan wawasan selama perkuliahan. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT dunia dan akhirat amiin yra.

6. Bapak Prof. Dr. Prayoga Bestari, M.Si., sebagai Pembimbing Tesis, Terima kasih untuk nasihat dan dorongan kepada penulis untuk mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Terima kasih telah memberikan arahan disaat penulis merasa kehilangan arah, serta memberikan pengalaman yang berharga dan ilmu yang bermanfaat, Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT dunia dan akhirat amiin yra.
7. Bapak Dr. Syaifullah, M.Si., sebagai Penguji Tesis, Terima kasih untuk masukannya dalam mengembangkan tesis ini menjadi lebih baik. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT dunia dan akhirat amiin yra.
8. Bapak Dr. Asep Mahpudz, M.Si., sebagai Penguji Tesis, Terima kasih untuk masukannya dalam mengembangkan tesis ini menjadi lebih baik. Semoga Bapak selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT dunia dan akhirat amiin yra.
9. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta membentuk karakter diri bagi Penulis selama menjalani perkuliahan sampai saat ini.
10. Kepada Sahabat Terbaikku, Hendri Irawan, M.Pd. Terima kasih sudah menjadi teman, sahabat dan saudara dikala sedih, susah maupun senang. Selalu menyemangati, mengajak untuk selalu produktif dengan menulis, mengikuti pelatihan serta berbagai kegiatan positif selama menjadi mahasiswa. Semoga kamu sukses, sehat selalu dan segala kebaikanmu di balas Allah SWT. Serta Sahabat terbaikku selama berjuang di Universitas Pendidikan Indonesia, Akbar Aba, M.Pd., terima kasih atas nasihat dan telah merangkul saya sebagai seorang adik ditanah perantauan, untuk Budiman, M.Pd., meskipun pertemuan kita terhitung singkat, terima kasih banyak untuk segala tawa, canda serta ilmu yang telah di berikan kepada penulis. Kepada kak Peri Irawan, M.Pd terima kasih sudah menjadi kakak dan teman selama di perantauan. Kepada ketiga sahabat wanitaku Nur Fajriani S, M.Pd., Siska Damyanti, M.Pd., dan Wafa Khairunnisa, M.Pd, terima kasih sudah mau selalu menjadi penyemangat dikala keluh kesah sedang melanda.

11. Kepada sahabat-sahabatku, Kakakku Merin Silvia, S.Pd dan Ferly Cahya Darna, S.Kom, Terima kasih telah menjadi bagian dari hidupku, sudah mau mendengarkan keluh kesahku selama ini.
12. Kepada sahabat-sahabatku, Annisa Setianingsih, S.Pd., Aldo Putera Ferdiansyah, Bella Lesta Nurul Utama, S.IP, Muhammad Rama Sapari, S.Tr. Terima kasih untuk tawa, canda dan semangat kepada penulis selama menjalani kehidupan.
13. Pihak administrasi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan yang telah banyak membantu dalam hal administrasi tesis ini dan memberikan layanan administrasi dengan ramah, sehingga memberikan kemudahan bagi setiap mahasiswa.
14. Pihak Yayasan Taruna Bakti dan SMA Taruna Bakti yang sudah bersedia membantu kelancaran proses penelitian.
15. Teman-teman seperjuangan Magister Pendidikan Kewarganegaraan UPI angkatan 2022, Teman-teman *La macca UPI* dan Pascasarjana UPI Lampung yang telah banyak memberikan semangat menjalani kehidupan selama di Bandung, terima kasih atas tawa-canda selama proses perkuliahan.
16. Teruntuk pihak-pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, motivasi, dan nasihatnya baik secara langsung maupun tidak langsung semoga kalian tetap ada dalam lindungan Allah SWT.

Oleh karena itu, semoga semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada saya mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT dalam bentuk pahala dan kebaikan. Saya juga memohon maaf jika ada kesalahan yang terjadi. Kritik dan saran untuk meningkatkan kualitas tesis ini sangat saya harapkan. Terima kasih.

Bandung, Juni 2024



Satrio Alpen Pradanna

NIM. 2208134

ABSTRAK

SATRIO ALPEN PRADANNA (2208134) STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL (STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)

Indonesia merupakan negara multikultural dengan mencakup berbagai etnis, agama, suku dan antar golongan, namun Indonesia menghadapi tantangan dalam pengelolaan keberagaman. Dimana masih terdapat konflik berbasis SARA yang ditemui di Indonesia hal ini menunjukkan bahwa warga negara Indonesia masih kurang menunjukkan toleransi keberagaman, sehingga berdampak terhadap stabilitas ketahanan nasional Indonesia. Oleh karena itu, kompetensi multikultural perlu diperkuat terutama melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali strategi penguatan kompetensi multikultural di SMA Taruna Bakti, yang secara khusus penelitian ini bertujuan untuk, *Pertama* mengidentifikasi implementasi program di SMA Taruna Bakti, yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi multikultural warga negara. *Kedua*, mengetahui dampak penguatan kompetensi multikultural terhadap sikap bela negara dan partisipasi dalam membangun ketahanan nasional di kalangan peserta didik SMA Taruna Bakti. *Terakhir*, menyelidiki tantangan yang dihadapi dalam penguatan kompetensi multikultural di SMA Taruna Bakti. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) jenis *convergent parallel* yang menghubungkan data kualitatif dengan data kuantitatif dengan metode penelitian studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Program penguatan kompetensi multikultural di SMA Taruna Bakti di implementasikan melalui strategi penguatan lingkungan sekolah, intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. 2) penguatan kompetensi multikultural pada peserta didik SMA Taruna Bakti berdampak terhadap pemahaman peserta didik mengenai keberagaman sehingga mengurangi diskriminasi dan konflik SARA yang mendukung kemananan manusia dalam menjaga stabilitas ketahanan nasional. 3) Hambatan yang dihadapi SMA Taruna Bakti dalam penguatan kompetensi multikultural meliputi pengembangan pedoman sekolah pembauran, pelatihan guru, peningkatan fasilitas sekolah dan kerja sama dengan pemerintah dalam pengembangan sekolah.

Kata Kunci: Ketahanan nasional, Kompetensi multikultural, Multikultural, Sekolah pembauran dan Sosial Budaya.

ABSTRACT

SATRIO ALPEN PRADANNA (2208134) STRATEGIES TO STRENGTHEN MULTICULTURAL COMPETENCE OF CITIZENS IN IMPROVING NATIONAL RESILIENCE (A CASE STUDY AT SMA TARUNA BAKTI BANDUNG CITY)

Indonesia is a multicultural country encompassing various ethnicities, religions, tribes, and intergroup dynamics, yet it faces challenges in managing diversity. Persistent conflicts based on ethnicity, religion, and race (known as *SARA* issues) indicate a lack of tolerance towards diversity among Indonesian citizens, thereby impacting the stability of Indonesia's national resilience. Consequently, enhancing multicultural competence, particularly through educational institutions like schools, is imperative. This research aims to explore strategies to strengthen multicultural competence at *SMA Taruna Bakti*, specifically focusing on three objectives: *First*, identifying program implementation at *SMA Taruna Bakti* aimed at enhancing multicultural competence among citizens. *Second*, understanding the impact of strengthening multicultural competence on national defense attitudes and participation in building national resilience among students at *SMA Taruna Bakti*. *Lastly*, investigating the challenges faced in strengthening multicultural competence at *SMA Taruna Bakti*. This research adopts a mixed methods approach, specifically a convergent parallel design that integrates qualitative and quantitative data through a case study research method. The findings reveal that: 1) The program to strengthen multicultural competence at *SMA Taruna Bakti* is implemented through strategies focusing on enhancing the school environment, intracurricular, cocurricular, and extracurricular activities. 2) Strengthening multicultural competence among students at *SMA Taruna Bakti* has a positive impact on their understanding of diversity, reducing discrimination and *SARA* conflicts, thus supporting human security and maintaining national resilience. 3) Obstacles in strengthening multicultural competence at *SMA Taruna Bakti* include developing school integration guidelines, teacher training, improving school facilities, and collaborating with the government in school development.

Keywords: Multicultural competence, Multicultural, National resilience, School integration and Social Culture.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENELITI.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan Umum Penelitian	12
1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat dari Segi Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat dari Segi Kebijakan.....	13
1.4.3 Manfaat dari Segi Praktik	13
1.4.4 Manfaat dari Segi Isu/Aksi Sosial.....	14

1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
2.1 Multikulturalisme sebagai bagian Hak Asasi Manusia Warga Negara.....	16
2.1 Pendidikan Multikultural sebagai bagian Pendidikan Kewarganegaraan.....	20
2.3 Kompetensi Multikultural	24
2.3.1 Konsep Kompetensi Kewarganegaraan Multikultural	24
2.3.2 Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan dalam Teori Neo-Republikan	27
2.3.3 Komponen Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan	29
2.4 Penguatan Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan.....	33
2.4.1 Penguatan Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan melalui Kegiatan Intrakurikuler	33
2.4.2 Penguatan Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan melalui Kegiatan Kokurikuler	37
2.4.3 Penguatan Kompetensi Multikultural Kewarganegaraan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.....	38
2.5 Ketahanan Nasional	39
2.5.1 Gatra Ketahanan Sosial Budaya dalam Ketahanan Nasional.....	39
2.5.2 Kebijakan Multikultural dalam Penguatan Ketahanan Nasional	42
2.6 Penelitian Terdahulu	44
2.7 Kerangka Berpikir.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Desain Penelitian.....	48
3.1.1 Pendekatan Penelitian	48
3.1.2 Metode Penelitian	49
3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian	49
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	49
3.2.2 Partisipan Penelitian.....	50
3.3 Populasi dan Sampel	51

3.3.1 Populasi Penelitian	51
3.3.2 Sampel Penelitian.....	52
3.4 Pengumpulan Data	53
3.4.1 Wawancara.....	53
3.4.2 Observasi.....	54
3.4.3 Studi Dokumen	54
3.4.4 Studi Kepustakaan.....	55
3.4.5 Diskusi Kelompok Terfokus (<i>Focus Group Discussion</i>).....	55
3.4.6 Angket.....	56
3.5 Teknik Analisis Data.....	56
3.5.1 Teknik Analisis Data Kualitatif	56
3.5.2 Teknik Analisis Kuantitatif	60
3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	63
3.6.1 Tahap Perencanaan.....	63
3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian	64
3.6.3 Tahap Laporan Penelitian	64
3.7 Jadwal Penelitian.....	64
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	66
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
4.1.1 Profil SMA Taruna Bakti	66
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	67
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	138
4.3.1 Implementasi Program Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara di SMA Taruna Bakti, Kota Bandung, Jawa Barat	138
4.3.2 Dampak Penguatan Kompetensi Multikultural Peserta didik SMA Taruna Bakti, Kota Bandung, Jawa Barat	151
4.3.3 Hambatan dan Upaya Perbaikan Penguatan Kompetensi Multikultural di SMA Taruna Bakti, Kota Bandung, Jawa Barat	164
4.3.4 Strategi Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara dalam Memperkuat Ketahanan Nasional di SMA Taruna Bakti	170

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	176
5.1 Simpulan	176
5.1.1 Simpulan Umum	176
5.1.2 Simpulan Khusus	177
5.2 Implikasi.....	178
5.3 Rekomendasi	179
5.3.1 Bagi Pendidikan Kewarganegaraan	179
5.3.1 Bagi SMA Taruna Bakti	179
5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung.....	180
5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	181
DAFTAR PUSTAKA	clxxxii
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	cxcviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sebaran Suku/Etnis di Jawa Barat berdasarkan Wilayah.....	4
Gambar 1.2 Data Penyebaran Konflik di Jawa Barat 2019 – 2021	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	47
Gambar 3.1 Desain Model <i>Convergent Parallel</i>	48
Gambar 3.2 Triangulasi Sumber Data.....	58
Gambar 3.3 Triangulasi Sumber Informasi Partisipan.....	59
Gambar 4.1. Keberagaman Suku Peserta Didik SMA Taruna Bakti	73
Gambar 4.2 Perayaan Hari Besar Agama di SMA Taruna Bakti.....	74
Gambar 4.3 Program Pembiasaan di SMA Taruna Bakti	75
Gambar 4.4 Program Pertukaran Pelajar di SMA Taruna Bakti	81
Gambar 4.5 Kolaborasi Proyek Mata Pelajaran Seni Budaya, Kewirausahaan dan Pendidikan kewarganegaraan.....	84
Gambar 4.6. Peserta Didik mengunjungi Rumah Ibadah.....	85
Gambar 4.7 Program <i>Field Trip</i> di SMA Taruna Bakti.....	86
Gambar 4.8 Kampanye mengenai Keberagaman.....	89
Gambar 4.9 Program <i>Culture Scrap</i>	90
Gambar 4.10 Majalah Dinding di SMA Taruna Bakti.....	133
Gambar 4.11 Ruang Agama di SMA Taruna Bakti	134
Gambar 4.12 Implementasi Program Penguatan Kompetensi Multikultural di Lingkungan Sekolah	151
Gambar 4.13 Pengaruh Penguatan Kompetensi Multikultural terhadap Stabilitas Ketahanan Nasional	163
Gambar 4.14 Strategi Penguatan Kompetensi Multikultural terhadap Stabilitas Ketahanan Nasional	172

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Partisipan Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Sampel berdasarkan Kelas	53
Tabel 3.4 Skala Likert pada Penelitian	56
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 3.6 Kategori Reliabilitas	62
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 3.8 Jadwal Penelitian	64
Tabel 4.1 Triangulasi Sumber Informan Implementasi Program Penguatan Kompetensi Multikultural di SMA Taruna Bakti	70
Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik berdasarkan Gender dan Agama	72
Tabel 4.3 Triangulasi Sumber Teknik Implementasi Program Penguatan Kompetensi Multikultural di SMA Taruna Bakti	76
Tabel 4.4 Triangulasi Sumber Teknik Proses Pembelajaran di Kelas	81
Tabel 4.5 Triangulasi Sumber Teknik Aktifitas Pendukung Pembelajaran Akademik	87
Tabel 4.6 Triangulasi Sumber Teknik Pengembangan Potensi Peserta Didik.....	91
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel Penguatan Kompetensi Multikultural ...	92
Tabel 4.8 Kategori Variabel Penguatan Kompetensi Multikultural.....	93
Tabel 4.9 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta Didik Memahami Nilai dan Budaya yang Berbeda.....	93
Tabel 4.10 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta Didik dapat Berkomunikasi dengan Orang dari Budaya yang Berbeda....	97
Tabel 4.11 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta didik sadar akan stereotip dan prasangkanya terhadap orang dari budaya yang berbeda.	100
Tabel 4.12 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta didik mudah bekerja sama dengan orang dari budaya yang berbeda.	103
Tabel 4.13 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta didik dapat menyesuaikan diri dengan perbedaan budaya.	105

Tabel 4.14 Deskripsi Penguatan Kompetensi Multikultural dilihat dari Indikator Peserta didik tertarik dan ingin mempelajari budaya lain.....	107
Tabel 4.15 Kategori Penguatan Kompetensi Multikultural Warga Negara di SMA Taruna Bakti.....	112
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel Ketahanan Nasional.....	113
Tabel 4.17 Kategori Variabel Penguatan Kompetensi Multikultural.....	114
Tabel 4.18 Deskripsi Ketahanan Nasional dilihat dari Indikator Integrasi Sosial.....	114
Tabel 4.19 Deskripsi Ketahanan Nasional dilihat dari Indikator Identitas Nasional.....	120
Tabel 4.20 Deskripsi Ketahanan Nasional dilihat dari Indikator Rasa Kebangsaan.....	124
Tabel 4.21 Kategori Ketahanan Nasional di SMA Taruna Bakti.....	129
Tabel 4.22 Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	129
Tabel 4.23 Uji Linearitas.....	130
Tabel 4.24 Uji Regresi Linear Sederhana.....	130
Tabel 4.25 Triangulasi Sumber Teknik Hambatan Pengelolaan Keberagaman SMA Taruna Bakti.....	136
Tabel 4.26 Hasil Triangulasi Sumber Teknik Implementasi Program Penguatan Kompetensi Multikultural di Lingkungan Sekolah.....	139
Tabel 4.27 Triangulasi Sumber Teknik Program Intrakurikuler.....	142
Tabel 4.28 Triangulasi Sumber Teknik Program Kokurikuler.....	146
Tabel 4.29 Triangulasi Sumber Teknik Program Ekstrakurikuler.....	149
Tabel 4.30 Triangulasi Sumber Teknik Dampak Penguatan Kompetensi Multikultural.....	152
Tabel 4.31 Hambatan Penguatan Kompetensi Multikultural di SMA Taruna Bakti.....	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biografi Penulis.....	cxcix
Lampiran 2. Kisi - Kisi Pedoman Penelitian	cc
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	ccv
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	ccxii
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	ccxiv
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	ccxvi
Lampiran 7. Pedoman Wawancara Guru PKn.....	ccxviii
Lampiran 8. Pedoman Wawancara Pembina Ekstrakurikuler	ccxx
Lampiran 9. Pedoman Diskusi Kelompok Terfokus (Focus Group Discussion)	ccxxii
Lampiran 10. Pedoman Observasi.....	ccxxiv
Lampiran 11. Pedoman Studi Dokumen.....	ccxxvii
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara dan Focus Group Discussion	ccxxviii
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas	ccxxxi
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas.....	ccxlv
Lampiran 15. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	ccxlix
Lampiran 16. Transkrip <i>Focus Group Discussion</i>	ccli
Lampiran 17. Transkrip Wawancara Guru PKn.....	cclvii
Lampiran 18. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas	cclxii
Lampiran 19. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	cclxv
Lampiran 20. Transkrip Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan	cclxviii
Lampiran 21. Transkrip Wawancara Pembina OSIS.....	cclxxi
Lampiran 22. Transkrip Wawancara Koordinator Ekstrakurikuler.....	cclxxiii
Lampiran 23. Diagram <i>Fishbone</i>	cclxxvi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkarim, A., Komalasari, K., Saripudin, D., Ratmaningsih, N., & Anggraini, D. N. (2020). Development of a unity in diversity-based Pancasila education text book for Indonesian universities. *International Journal of Instruction*, 13(1), 371–386. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13125a>
- Abdulqadir, Z. (2021). The cultural diversity of contemporary Iraq in the light of security threats and conflicts between its components. *Journal of Scientific Papers "Social development and Security,"* 11(3), 72–78. <https://doi.org/10.33445/sds.2021.11.3.7>
- Afrizal, A., & Handrisal, H. (2019). Mewujudkan Ketahanan Sosial Masyarakat Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Ekang Anculai Kabupaten Bintan. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(1), 627–641. [https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5\(1\).6586](https://doi.org/10.25299/wedana.2019.vol5(1).6586)
- Akhmad, N. (2020). *Ensiklopedia keragaman budaya*. Alprin.
- Akkaya, S., Sahin, S., & Gezer Sen, B. (2021). An Investigation of the Relationship between Prospective Teachers' Attitudes towards Multiculturalism and Refugee Students. *Shanlax International Journal of Education*, 9, 164–174.
- Al-Rodhan, N. R. F. (2008). *The three pillars of sustainable national security in a transnational world*. LIT Verlag.
- Amirin, T. M. (2013). Implementasi Pendekatan Pendidikan Multikultural Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1047>
- Anam, C., Felani, M., Nurkhoiron, M., Aji, N., Firmansyah, N., & Arianingtyas, R. (2016). *Upaya negara menjamin hak-hak kelompok minoritas di Indonesia: sebuah laporan awal*. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Anugrah, A. N., & Alfarizi, A. (2021). Literature Review Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Di Indonesia. *Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI)*, 3(2), 31–36.

- Arif, S. (2016). *Falsafah Kebudayaan Pancasila: Nilai dan Kontradiksi Sosialnya*. Gramedia Pustaka Utama.
- Arista, E. N., Istiningasih, S., & Safruddin, S. (2022). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Numerasi di Sekolah Inklusi SDN 1 Sangkawana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2453–2459. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4b.990>
- Ashcroft, R. T., & Bevir, M. (2018). Multiculturalism in contemporary Britain: policy, law and theory. *Critical Review of International Social and Political Philosophy*, 21(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/13698230.2017.1398443>
- Asolund, B., & Reyes, R. (2021). Human Security, Human Development And The Millenuium Development Goals. *Indonesian Journal of International Law*, 1(1). <https://doi.org/10.17304/ijil.vol1.1.168>
- Astuti, Y. (2018). *Pembentukan Sikap Toleransi Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di Ma Negeri 3 Model Palembang*. UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 59–72. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/ei/article/view/95>
- Banks, J. A. (1993). Multicultural education: Historical development, dimensions, and practice. *Review of research in education*, 19, 3–49.
- Banks, J. A. (2009). *The Routledge international companion to multicultural education* (J. . Banks (ed.)). Routledge.
- Banks, J. A. (2015). The dimensions of multicultural education. In *Cultural Diversity and Education* (hal. 3–22). Routledge.
- Banks, J. A. (2017). *An Introduction to Multicultural Education* (6 ed.). Pearson Education.
- Banks, J. A., & Banks, C. A. M. (2019). *Multicultural Education: Issues and Perspectives*. John Wiley & Sons.
- Barrett, M. (2018). How Schools Can Promote the Intercultural Competence of Young people. *European Psychologist*, 23(1), 93–104. <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000308>
- Barrett, M., Byram, M., Lázár, I., Mompoin-Gaillard, P., & Philippou, S. (2014).

Developing intercultural competence through education (3 ed.). Council of Europe Publishing.

Barrett, M. D. (2011). Intercultural Competence. *EWC Statement Series*, 2, 23–27.

Bašić, G. (2015). Human security and multiculturalism. *Twenty Years of Human Security: Theoretical Foundations and Practical Applications*.

Bertrand, J. (2008). Ethnic Conflicts in Indonesia: National Models, Critical Junctures, and the Timing of Violence. *Journal of East Asian Studies*, 8(3), 425–449. <https://doi.org/10.1017/S1598240800006494>

Bestari, P. (2011). Pemuda dan Bela Negara. *CIVICUS*, 11(2), 32–26. <https://doi.org/10.17509/civicus.v11i2.26129>

Borge, M., Soto, J. A., Aldemir, T., & Mena, J. A. (2022). Building Multicultural Competence by Fostering Collaborative Skills. *Teaching of Psychology*, 49(1), 85–92. <https://doi.org/10.1177/0098628320977421>

Branson, M. S. (1998). *The Role of Civic Education: A Forthcoming Education Policy Task Force Position Paper from the Communitarian Network*.

Braym, M., Gribkova, B., & Starkey, H. (2002). *Developing The Intercultural Dimension in Language Teaching: A Practical Introduction for Teachers*. Council of Europe.

Brown, J. M., Naser, S. C., Brown Griffin, C., Grapin, S. L., & Proctor, S. L. (2022). A multicultural, gender, and sexually diverse affirming school-based consultation framework. *Psychology in the Schools*, 59(1), 14–33. <https://doi.org/10.1002/pits.22593>

Buzan, B. (2008). *People, states & fear: an agenda for international security studies in the post-cold war era*. ECPR press.

Cacioppo, J. T., Reis, H. T., & Zautra, A. J. (2011). Social resilience: The value of social fitness with an application to the military. *American Psychologist*, 66(1), 43–51. <https://doi.org/10.1037/a0021419>

Castles, S. (2009). World population movements, diversity, and education. In J. . Banks (Ed.), *The Routledge International Companion to Multicultural Education*. Routledge.

Chandra, S., & Bhonsle, R. (2015). National Security: Concept, Measurement and Management. *Strategic Analysis*, 39(4), 337–359.

Satrio Alpen Pradanna, 2024

STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL (STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<https://doi.org/10.1080/09700161.2015.1047217>

Chao, M. M., Okazaki, S., & Hong, Y. (2011). The Quest for Multicultural Competence: Challenges and Lessons Learned from Clinical and Organizational Research. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(5), 263–274. <https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2011.00350.x>

Cheng, D. X., & Zhao, C.-M. (2006). Cultivating Multicultural Competence Through Active Participation: *NASPA Journal*, 43(4), 13–38. <https://doi.org/10.2202/1949-6605.1721>

Chrobot-Mason, D. (2012). Developing multicultural competence to improve cross-race work relationships. *The Psychologist-Manager Journal*, 15(4), 199–218. <https://doi.org/10.1080/10887156.2012.730440>

Cohen-Almagor, R. (2021). *Just, reasonable multiculturalism: Liberalism, culture and coercion*. Cambridge University Press.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode, Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4 ed.). Pustaka Pelajar.

Cushner, K. (2008). International socialization of young people: Obstacles and opportunities. *International Journal of Intercultural Relations*, 32(2), 164–173. <https://doi.org/10.1016/j.ijintrel.2007.09.004>

Dalib, S., Harun, M., & Yusof, N. (2017). Student intercultural competence in a Malaysian campus: a phenomenological approach. *Journal of Multicultural Discourses*, 12(1), 42–62. <https://doi.org/10.1080/17447143.2016.1264408>

Darvin, J. (2018). Becoming a more culturally responsive teacher by identifying and reducing microaggressions in classrooms and school communities. *Journal for Multicultural Education*, 12(1), 2–9. <https://doi.org/10.1108/JME-03-2017-0020>

Davies, I., Evans, M., & Reid, A. (2005). Globalising citizenship education? A critique of “global education” and “citizenship education.” *British Journal of Educational Studies*, 53(1), 66–89. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8527.2005.00284.x>

Deardorff, D. K. (2009). *The SAGE Handbook of Intercultural Competence*. Routledge. <https://doi.org/10.4135/9781071872987.n11>

Dewi, P. Y. A. (2020). Paradigma Inisiasi Kultural Ke Multikulturalisme. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 4(1), 33–46.

- Djamaluddin, M., Lasan, B. B., & Atmoko, A. (2018). Experiential Learning untuk Meningkatkan Kompetensi Multikultural Mahasiswa. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 119–130. <https://doi.org/10.17977/um001v3i32018p119>
- Dokhi, M., Siagian, T. H., Sukim, Wulansari, I. Y., Hadi, D. W., & Sambodo, N. (2016). *Analisis Kearifan Lokal Ditinjau dari Keragaman Budaya*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK).
- Dwintari, J. W. (2018). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultural dalam Pembinaan Keberagaman Masyarakat Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn dan Sosial Budaya*, 2(1), 69–81.
- Dziedziewicz, D., Gajda, A., & Karwowski, M. (2014). Developing children's intercultural competence and creativity. *Thinking Skills and Creativity*, 13, 32–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2014.02.006>
- Edensor, T. (2002). *National Identity, Popular Culture and Everyday Life*. Oxford International Publishers Ltd.
- Endicott, L., Bock, T., & Narvaez, D. (2003). Moral reasoning, intercultural development, and multicultural experiences: relations and cognitive underpinnings. *International Journal of Intercultural Relations*, 27(4), 403–419. [https://doi.org/10.1016/S0147-1767\(03\)00030-0](https://doi.org/10.1016/S0147-1767(03)00030-0)
- Engberg, M. E. (2007). EDUCATING THE WORKFORCE FOR THE 21ST CENTURY: A Cross-Disciplinary Analysis of the Impact of the Undergraduate Experience on Students' Development of a Pluralistic Orientation. *Research in Higher Education*, 48(3), 283–317. <https://doi.org/10.1007/s11162-006-9027-2>
- Fleras, A. (2009). Multiculturalisms as Governance: Principles and Paradoxes, Policies and Perspectives. In *The Politics of Multiculturalism* (hal. 1–21). Palgrave Macmillan US. https://doi.org/10.1057/9780230100121_1
- Fowers, B. J., & Davidov, B. J. (2006). The virtue of multiculturalism: Personal transformation, character, and openness to the other. *American Psychologist*, 61(6), 581–594. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.61.6.581>
- Frantell, K. A., Miles, J. R., & Ruwe, A. M. (2019). Intergroup Dialogue: A Review of Recent Empirical Research and Its Implications for Research and Practice. *Small Group Research*, 50(5), 654–695. <https://doi.org/10.1177/1046496419835923>
- Garcia, M. H. (1995). An Anthropological Approach to Multicultural Diversity

Satrio Alpen Pradanna, 2024

STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL (STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Training. *The Journal of Applied Behavioral Science*, 31(4), 490–504.
<https://doi.org/10.1177/0021886395314013>

Gerzon, M. (2010). *Global citizens: How our vision of the world is outdated, and what we can do about it*. Rider.

Ghozali, I. (2018). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial lainnya*. Yoga Pratama.

Gollnick, D. M., & Chinn, P. C. (2021). *Multicultural Education in a Pluralistic Society* (11 ed.). Pearson.

Gorski, P. C. (2009). What we're teaching teachers: An analysis of multicultural teacher education coursework syllabi. *Teaching and Teacher Education*, 25(2), 309–318. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2008.07.008>

Gromova, C. R., & Hayrutdinova, R. R. (2017). Multicultural Training of the Teacher for Work with Children of Muslim Migrants. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 237, 288–291.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2017.02.078>

Gurin, P., Nagda, B. R. A., & Zúñiga, X. (2013). *Dialogue across difference: Practice, theory, and research on intergroup dialogue*. Russell Sage Foundation.

Harris, C. (2001). Beyond multiculturalism? Difference, recognition and social justice. *Patterns of Prejudice*, 35(1), 13–34.
<https://doi.org/10.1080/003132201128811043>

Harris, V. W., Kumaran, M., Harris, H. J., Moen, D., & Visconti, B. (2019). Assessing multicultural competence (knowledge and awareness) in study abroad experiences. *Compare: A Journal of Comparative and International Education*, 49(3), 430–452. <https://doi.org/10.1080/03057925.2017.1421901>

Hasil Sensus Penduduk. (2010).

Hediarto, I. (2016). Optimalisasi Peran Kodim Dalam Penanganan Tanggap Darurat Bencana Alam Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Wilayah (Studi Di Kodim 0613/Ciamis Jawa Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 22(3), 321.
<https://doi.org/10.22146/jkn.15996>

Hernández-Bravo, J. A., Cardona-Moltó, M. C., & Hernández-Bravo, J. R. (2017). Developing elementary school students' intercultural competence through teacher-led tutoring action plans on intercultural education. *Intercultural*

Education, 28(1), 20–38. <https://doi.org/10.1080/14675986.2017.1288985>

Hidayat, O. T. (2022). *Pendidikan Multikultural Menuju Masyarakat 5.0*. Muhammadiyah University Press.

Holm, G., & Londen, M. (2010). The discourse on multicultural education in Finland: education for whom? *Intercultural Education*, 21(2), 107–120. <https://doi.org/10.1080/14675981003696222>

Holubnycha, L., Kostikova, I. I., Leiba, O., Lobzova, S., & Chornovol-Tkachenko, R. (2019). Developing Students' Intercultural Competence at the Tertiary Level. *Revista Romaneasca pentru Educatie Multidimensionala*, 11(3), 245–262. <https://doi.org/10.18662/rrem/149>

Hoon, C.-Y. (2017). Putting Religion into Multiculturalism: Conceptualising Religious Multiculturalism in Indonesia. *Asian Studies Review*, 41(3), 476–493. <https://doi.org/10.1080/10357823.2017.1334761>

Hoskins, B., & Sallah, M. (2011). Developing intercultural competence in Europe: the challenges. *Language and Intercultural Communication*, 11(2), 113–125. <https://doi.org/10.1080/14708477.2011.556739>

Humaedi, M. A. (2014). Kerusuhan Sampang: Kontestasi aliran keagamaan dalam wajah kebudayaan Madura. *Harmoni*, 13(2), 117–133.

Ibrahim, R. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian , Prinsip , dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *ADDINI: Media dan Dialektika Ilmu Islam*, 7(1), 1–26. <https://doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>

Inawati, A. (2019). Peran Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menciptakan Ketahanan Nasional (Studi Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal CARE*, 9(2), 40.

Istiqomah, A. (2017). Pembangunan Identitas Nasional dalam Konteks Masyarakat Multikultural melalui Situs Kewarganegaraan Berbasis Agama. *Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan III*, 364–771.

Ivanyuk, I. V. (2016). Pedagogical Experiment on Formation of Student Multicultural Competency Under Conditions of Computer-Oriented Learning Environment. *Information Technologies and Learning Tools*, 51(1), 43–56. <https://doi.org/10.33407/itlt.v51i1.1368>

Jamaludin, J., & Alanur, S. N. (2021). Pengembangan Civic Knowledge Dan Literasi Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Case Method Pada

- Mahasiswa Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 28. <https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v11i01.10083>
- Kamlasi, A. Y., & Kusdarini, E. (2022). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Multikultural Dalam Penguatan Sikap Toleransi Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol 7, No 3 (2022): November 2022, 738–747. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppk/article/view/29371/11210>
- Kartini, R. O., Indrawadi, J., & Isnarmi. (2019). Toleransi Dalam Keberagaman di Sekolah Mayoritas Budha: (Studi di SD Manjushri Padang). *Journal of Civic Education*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.24036/jce.v2i1.100>
- Keck, M., & Sakdapolrak, P. (2013). What is social resilience? Lessons learned and ways forward. *Erdkunde*, 67(1), 5–19. <https://doi.org/10.3112/erdkunde.2013.01.02>
- Komalasari, K. (2012). The Effect of Contextual Learning in Civic Education on Students' Character Development. *Journal of Educators & Education/Jurnal Pendidik dan Pendidikan*, 27, 87–103.
- Kopong, K. (2021). Internalisasi Dan Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Sikap Toleransi Di Antara Siswa Beda Agama Di SMA Negeri I Ende. *Atma Rekha: Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 5(2), 59–70.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Deepublish.
- Kymlicka, W. (2011). *Kewargaan Multikultural: Teori Liberal Mengenai Hak-hak Minoritas*. Pustaka LP3ES.
- Latifah, N. (2013). *Pengembangan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Di Kalangan Remaja (Studi Kasus Kegiatan Rohis Di SMA Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lemhanas. (2018). *Materi Bidang Studi Sosial Budaya (Ketiga)*. Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia.
- Lentini, P., Halafoff, A., & Ogru, E. (2009). *Perceptions of multiculturalism and security in Victoria*. Settlement Council of Australia.
- Lupia, A. (2002). Deliberation Disconnected: What it Takes to Improve Civic Competence. *Law and Contemporary Problems*, 65(3), 133–150.

<https://doi.org/10.2307/1192406>

- Lustig, M. W., Koester, J., & Rona Halualani. (2018). Intercultural competence: Interpersonal communication across Cultures. In *International Journal of Intercultural Relations* (7 ed.). Pearson.
- Mahfud, C. (2021). *Pendidikan Multikultural*. Pustaka Pelajar.
- Malik, K. (2015). The failure of multiculturalism: Community versus society in Europe. *Foreign Aff.*, 94, 21.
- Mansouri, F., & Modood, T. (2021). The complementarity of multiculturalism and interculturalism: theory backed by Australian evidence. *Ethnic and Racial Studies*, 44(16), 1–20. <https://doi.org/10.1080/01419870.2020.1713391>
- Manyonganise, M. (2020). Development as a factor in the religion and human security nexus in Africa. In *Themes in Religion and Human Security in Africa* (hal. 134–151). Routledge.
- Masduki, H. (2016). Pluralisme dan Multikulturalisme dalam Perspektif Kerukunan antar Umat Beragama. *Dimensi*, 9(1), 15–24.
- May, S. (2009). Critical Multiculturalism and Education. In J. . Banks (Ed.), *The Routledge International Companion to Multicultural Education*. Routledge.
- Megasari, I. I., & Abdulkarim, A. (2020). The Implementation of Curriculum 2013 at Civic Education as an Effort to Improve Competence Building of Citizens in Facing Global Competition. *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, 418, 143–145. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.028>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). SAGE Publications.
- Miller-Lane, J., Howard, T. C., & Halagao, P. E. (2007). Civic Multicultural Competence: Searching for Common Ground in Democratic Education. *Theory & Research in Social Education*, 35(4), 551–573. <https://doi.org/10.1080/00933104.2007.10473350>
- Minarso, I. P., & Najicha, F. U. (2022). Upaya Memperkuat Persatuan dan kesatuan untuk melawan globalisasi. *Jurnal kewarganegaraan*, 6(1), 543–551. <https://doi.org/10.31316/jk.v6i1.2539>
- Mio, J. S., Barker, L. A., & Tumambing, J. S. (2019). *Multicultural psychology: Understanding our diverse communities* (5th ed.). Oxford University Press.

Satrio Alpen Pradanna, 2024

STRATEGI PENGUATAN KOMPETENSI MULTIKULTURAL WARGA NEGARA DALAM MENINGKATKAN KETAHANAN NASIONAL (STUDI KASUS DI SMA TARUNA BAKTI KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Murdiono, M. (2007). Peningkatan Keterampilan Kewarganegaraan (Civic Skills) Melalui Penerapan Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Portofolio. *HUMANIKA*, 7(1), 1–20. <https://doi.org/10.21831/HUM.V7I1.21016>
- Noorzeha, F., & Suryosumunar, J. A. Z. (2021). *Pendidikan Kewarganegaraan: Nasionalitas, Demokrasi, Integrasi Kebangsaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nurdin, E. S. (2017). Civic Education policies: Their effect on university students' spirit of nationalism and patriotism. *Citizenship, Social and Economics Education*, 16(1), 69–82. <https://doi.org/10.1177/2047173416688039>
- Pangle, L. (1998). Multiculturalism and civic education. *Multiculturalism and American democracy*, 173–197.
- Parekh, B. (2018). *Rethinking Multiculturalism: Keberagaman Budaya dan Teori Politik*. Kanisius.
- Parry, B., Cornelius-White, J. H. D., MacGregor, C., & Ongaga, K. O. (2020). High School Diversity Clubs: Advisor Qualifications, Resources, and Curriculum. *The High School Journal*, 104(1), 54–74. <https://doi.org/10.1353/hsj.2020.0018>
- Partini. (2018). *Pengelolaan Kegiatan Kepanduan Hizbul Wathandalam Membentuk Sikap Toleransi Siswa Dimi Muhammadiyah 1 Kudus Tahun 2017/2018*. IAIN Kudus.
- Pettit, P. (2014). *Just freedom: A moral compass for a complex world*. WW Norton & Company.
- Phillips, A. (2009). *Multiculturalism without culture*. Princeton University Press.
- Pradanna, S. A., Purnama, M. M., & Fitriasari, S. (2023). Systematic Literatur Review: Urgensi Pendidikan Multikultural dalam Mencegah Sikap Etnosentrisme di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Pranowo, M. B. (2010). *Multidemensi Ketahanan Nasional*. Pustaka Alvabet.
- Prasetyo, W. H. (2018). Peningkatan Civic Skills Dan Civic Empathy Mahasiswa Melalui Citizen Journalism Project. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2), 220–230. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21792>
- Prasetyo, E., Hambali, & Gimin. (2017). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan terhadap Pembentukan Civic Disposition (Watak Kewarganegaraan) Siswa di SMA Negeri 1 Dayun Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–13.

Priwati, A. R., Putri, A. K., Puri, V. G. S., Ayuningtya, A. A., Minza, W. M., & Yuniarti, K. W. (2021). Multiculturalism as a Mediator of Ethnic Identity and National Identity among Javanese Adolescents. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 25(1), 108–115. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.1030521>

Pujianti, L. S. P., & Suhendar, I. F. (2019). Peranan Osis Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Kewarganegaraan Di SMA Plus PGRI Ciranjang. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*, 9(2).

Rachmawati, Y., Pai, Y.-F., & Chen, H.-H. (2014). The necessity of multicultural education in Indonesia. *International Journal of Education and Research*, 2(10), 317–328.

Racial Discrimination Survey. (2022). <https://www.indexmundi.com/surveys/results/8/table>

Rahayu, W., & Anshori, S. (2021). Penanaman Sikap Toleransi Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah Aliyah Ghozaliyah Sumbermulyo Jogoorto Jombang. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v6i1.380>

Raihani, R. (2014). Islamic education and the multicultural society: Description of education for cultural diversity in two Islamic Schools in Indonesia. *JICSA (Journal of Islamic Civilization in Southeast Asia)*, 3(2).

Rapallini, C., & Rustichini, A. (2016). Elective affinities matter as much as ethnicity in multi-ethnic schools. *Journal of Economic Behavior & Organization*, 131, 243–262. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2016.09.001>

Rapallini, C., & Rustichini, A. (2019). Personality and cognitive skills in network of friends, for multi-ethnic schools. *Research in Economics*, 73(1), 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.rie.2019.01.001>

Rattansi, A. (2011). *Multiculturalism: A very short introduction*. OUP Oxford.

Reksohutomo, W. (1987). Meningkatkan Ketahanan Nasional dalam Bidang Sosial-budaya Lewat Jalur Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.7445>

- Ridel, T. M., Kyrychenko, T. O., & Poliakova, O. M. (2019). *Multicultural competence of university students in Ukraine: Reality and perspectives*.
- Rinjani, R., & Bestari, P. (2020). Harmony Choir: Strengthening Nationalism Through the Activity of Singing National Song. *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.052>
- Rizaludin, M. A. W. (2022). Peran Pendidikan Pancasila dalam Meningkatkan Persatuan. *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 10–14. <https://doi.org/10.56393/educare.v2i1.1103>
- Rogers-Adkinson, D. L., Ochoa, T. A., & Delgado, B. (2003). Developing Cross-Cultural Competence. *Focus on Autism and Other Developmental Disabilities*, 18(1), 4–8. <https://doi.org/10.1177/108835760301800102>
- Rolinda, E., Mustofa, P. N., Alfianti, T. M., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila as a Container for Character Building. *IJRAEL: International Journal of Religion Education and Law*, 1(2), 130–134. <https://doi.org/10.57235/ijrael.v1i2.129>
- Rusydi, I., & Zolehah, S. (2018). Makna Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Konteks Keislaman Dan Keindonesian. *al-Afkar: Journal For Islamic Studies*, 1(1), 170–181. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v1i1.13
- Saifuddin. (2017). Five Letters That “Hurt”: The Multicultural Indonesia In Current Faster Change Era. *Asia Pacific Journal of Advanced Business and Social Studies*, 3(2), 168–175. <https://doi.org/10.25275/apjabssv3i2ss1>
- Setara-Institute. (2023). *Indeks Kota Toleran Tahun 2022* (Nomor April). SETARA Institute for Democracy and Peace.
- Sherpa, D. (2019). Exploring the Dimensions of Multicultural Education and its Implication in Teaching Learning. *Interdisciplinary Research in Education*, 4(1), 35–42.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Siahaan, J., Agustina, R., Jonandes, R., & Fitriono, R. A. (2022). Pancasila sebagai Alat Pemersatu Bangsa Indonesia. *Gema Keadilan*, 9(3). <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16520>
- Sincer, I., Severiens, S., & Volman, M. (2019). Teaching diversity in citizenship

education: Context-related teacher understandings and practices. *Teaching and Teacher Education*, 78, 183–192. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.11.015>

Sincer, I., Volman, M., van der Veen, I., & Severiens, S. (2021). The relationship between ethnic school composition, school diversity climate and students' competences in dealing with differences. *Journal of Ethnic and Migration Studies*, 47(9), 2039–2064. <https://doi.org/10.1080/1369183X.2020.1846508>

Sleeter, C. E. (2014). Multiculturalism and education for citizenship in a context of neoliberalism. *Intercultural Education*, 25(2), 85–94. <https://doi.org/10.1080/14675986.2014.886357>

Smolarczyk, R. (2021). Multiculturalism and Personal Safety in the Place of Residence according to the Inhabitants of Lębork District, Poland. *Security Dimensions. International and National Studies*, 35, 140–164.

Snir, I., & Eylon, Y. (2016). Pedagogy of non-domination: Neo-republican political theory and critical education. *Policy Futures in Education*, 14(6), 759–774. <https://doi.org/10.1177/1478210316650603>

Soepandji, K. W., & Farid, M. (2018). Konsep Bela Negara Dalam Perspektif Ketahanan Nasional. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(3), 436–456. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no3.1741>

Solehuddin, M., & Budiman, N. (2019). Multicultural Competence of Prospective Preschool Teachers in Predominantly Muslim Country. *Cakrawala Pendidikan*, 38(3), 438–451. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.25033>

Soria, K. M., Werner, L., Chandiramani, N., Day, M., & Asmundson, A. (2019). Cocurricular Engagement as Catalysts Toward Students' Leadership Development and Multicultural Competence. *Journal of Student Affairs Research and Practice*, 56(2), 207–220. <https://doi.org/10.1080/19496591.2018.1519439>

Soutphommasane, T. (2005). Grounding Multicultural Citizenship: From Minority Rights to Civic Pluralism. *Journal of Intercultural Studies*, 26(4), 401–416. <https://doi.org/10.1080/07256860500270239>

Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Erlangga.

Stake, R. E. (2008). Qualitative case studies. In *Strategies of qualitative inquiry*, 3rd ed. (hal. 119–149). Sage Publications, Inc.

- Staniševski, D. M., & Miller, H. T. (2009). The Role of Government in Managing Intercultural Relations. *Administration & Society*, 41(5), 551–575. <https://doi.org/10.1177/0095399709339012>
- Streets, B. F. (2011). Deepening Multicultural Competencies through Immersion in West African Dance Camps. *Journal of Dance Education*, 11(3), 73–83. <https://doi.org/doi:10.1080/15290824.2011.56495>
- Subarkah, E. F., & Ahmad, M. (2022). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Dalam Pembelajaran Ppkn Dan Ekstrakurikuler. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 819–828. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2678>
- Sue, D. W., Sue, D., Neville, H. A., & Smith, L. (2022). *Counseling the culturally diverse: Theory and practice*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarwoto, S. (2017). Geography and Communal Conflict in Indonesia. *Indonesian Journal of Geography*, 49(1), 89. <https://doi.org/10.22146/ijg.26889>
- Sundawa, D. (2017). Penguatan Karakter Mahasiswa yang Berwawasan Kebangsaan dalam Menghadapi Tantangan Disintegrasi Bangsa. *Seminar Nasional Tahunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 202–205.
- Suryosumarto, B. (2001). *Ketahanan Nasional Indonesia Penangkal, Penangkal Disintegrasi Bangsa dan Negara*. Sinar Harapan.
- Tarihoran, A. S. (2016). Interaksi Antara Etnis Tionghoa Dan Masyarakat Lokal Dengan Pendekatan Multikulturalisme Di Kampung Cina Kota Bukittinggi. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 121–134.
- Valentina, A., & Elsera, M. (2023). Analisis Ketahanan Sosial Masyarakat “Nusantara” Dalam Pembangunan Ibukota Negara. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 9(1), 39–52. <https://doi.org/10.25077/jsa.9.1.37-50.2023>
- Van Gunsteren, H. R. (2018). *A theory of citizenship: Organizing plurality in contemporary democracies*. Routledge.
- Vega, J. (2010). A neorepublican cultural citizenship: beyond Marxism and liberalism. *Citizenship Studies*, 14(3), 259–274. <https://doi.org/10.1080/13621021003731781>
- Wakono, A., Kabakoran, A., Ernas, S., Syarifuddin, Lauselang, H., & Tubaka, A. M. (2018). *Pengantar Multikultural*. IAIN Ambon Press.

- Wang, M. (2019). Social Integrity and the Cost of Equity Capital. *Open Journal of Business and Management*, 07(01), 229–244. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2019.71016>
- Whitt, E. J., Edison, M. I., Pascarella, E. T., Terenzini, P. T., & Nora, A. (2001). Influences on Students' Openness to Diversity and Challenge in the Second and Third Years of College. *The Journal of Higher Education*, 72(2), 172–204. <https://doi.org/10.1080/00221546.2001.11778877>
- Wibowo, A. P., & Wahono, M. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Usaha Konkret Memperkuat Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 14(2), 196–205. <https://doi.org/10.21831/civics.v14i2.16043>
- Wijanarka, T., Yanuartha, R. A., & Hergianasari, P. (2023). Sustainable Citizenship Education in Indonesia. *International Academic Research & Reviews in Educational Sciences-I*, 85.
- Wilodati, Maftuh, B., & Supriyono. (2023). Multicultural Education in Schools: An Effort to Strengthen Student's Multicultural Competence. *Proceedings of the 4th Annual Civic Education Conference (ACEC 2022)*, 854–862. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-096-1_89
- Wilton, L. S., Apfelbaum, E. P., & Good, J. J. (2019). Valuing Differences and Reinforcing Them: Multiculturalism Increases Race Essentialism. *Social Psychological and Personality Science*, 10(5), 681–689. <https://doi.org/10.1177/1948550618780728>
- Winarno. (2019). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan: Panduan Perkuliahan di Peguruan Tinggi*. Bumi Aksara.
- Wingarta, P. S. (2016). Bhinneka Tunggal Ika (Pendekatan Kewaspadaan Nasional). *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 26, 17–31.
- Yaqin, M. A. (2019). *Pendidikan Multikultural: Cross-Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. LKiS.
- Yuniati, Y. (2015). *Implementasi Pendidikan Konsep Pembauran Sosial Untuk Mengembangkan Nilai-Nilai Multikultural Siswa (Studi Kasus di Sekolah Pembauran SMP Taruna Bakti Bandung)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Zilliacus, H., Holm, G., & Sahlström, F. (2017). Taking steps towards institutionalising multicultural education – The national curriculum of Finland. *Multicultural Education Review*, 9(4), 231–248. <https://doi.org/10.1080/2005615X.2017.1383810>

Zuriah, N. (2011). Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan lokal dalam Fenomena Sosial Pasca Reformasi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(2), 63–72.